**PENYELESAIAN KLAIM PRULINK (PRUDENTIAL UNIT LINK)
DI PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE PEKANBARU**

Oleh : Sri Ayu Amelia

Pembimbing I : Dr. Hayatul Ismi, S.H., M.,H

Pembimbing II : Ulfia Hasanah, S.H., M.Kn

Alamat: Air Tiris, Bangkinang, Kec. Kampar, Kab. Kampar, Riau

Email : sriayuamelia14@gmail.com

ABSTRACT

insurance has two types of insurance namely health insurance and life insurance. Health insurance is one of the insurance products that have several categories. The main categories of health insurance are income disability insurance, assuming traditional medical costs. Furthermore life insurance is a socioeconomic tool, which is the way of a group of people to be able to work together to reduce the burden due to the premature death of the members of the group. In insured life insurance is caused by death (death). Such deaths result in the loss of income of a person or a particular family. Risks that may arise in life insurance mainly lies in the "element of time (time), because it is difficult to know when someone dies. To minimize the risk, it should be held a life insurance. The purpose of writing thesis namely: first, To know the forms of event that can cause rights for the insured involved in prudential links to file claims in PT. Prudential Life Assurance Pekanbaru. Second, To know the things that become obstacles implementation of insurance claims in PT. Prudential Life Assurance Pekanbaru. Third To know the legal protection of the insured who filed a claim in prudential link at PT. Prudential Life Assurance Pekanbaru. This type of research can be classified in the type of juridical sociological legal research and data collected by seeking information based on questionnaires, interviews and literature related to the research. This research was conducted at Datuk Rubiah market Kota Bagansiapiapi whereas population and sample were all parties related to the problem under study. In this study the data used, in this study is by observation, interview and literature study From the research results of the problem there are two main things that can be concluded, firstly, the forms of the event that can be claimed by the insured is because of the events that occur it causes losses, such as the accidental fire, the occurrence of accidents and death before the appointed time of the agreement.

Keywords: Arusansi- Claim-Prudential Unit Link

BAB I PENDAHULUAN

A.LATAR BELAKANG

Perencanaan keuangan harus dilakukan dengan sebaik mungkin untuk kepentingan masa depan sebagai suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Di samping perencanaan keuangan tentunya uang adalah sebagai modal awal untuk merencanakan keuangan tersebut. Uang mempunyai peran penting dalam merencanakan keuangan, karena fungsi uang adalah sebagai alat tukar, dan uang sebagai satuan hitung.¹ Untuk merencanakan keuangan tersebut, investasi adalah sebagai salah satu jawaban dalam hal merencanakan keuangan, karena dalam investasi nilai keuangan akan terus bertambah dengan sendirinya.

Perusahaan asuransi merupakan lembaga keuangan non bank yang mempunyai peranan yang tidak jauh berbeda dari bank, yaitu bergerak dalam bidang layanan jasa yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi risiko yang terjadi di masa yang akan datang. Perkembangan perusahaan asuransi di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat setelah pemerintah mengeluarkan deregulasi pada tahun 1980-an dan diperkuat dengan keluarnya UU No. 40 Tahun 2014 tentang Usaha Perasuransian. Dengan adanya deregulasi tersebut, pemerintah memberikan kemudahan

dalam hal perizinan, sehingga mendorong tumbuhnya perusahaan-perusahaan baru, dan pada gilirannya akan meningkatkan hasil produksi nasional.

Asuransi memiliki dua jenis asuransi yaitu asuransi kesehatan dan asuransi jiwa. Asuransi kesehatan merupakan salah satu produk asuransi yang mempunyai beberapa kategori. Kategori utama asuransi kesehatan adalah asuransi ketidakmampuan berpenghasilan, asumsi biaya medis tradisional.

Sebagai salah satu perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia, PT. Prudential menawarkan berbagai variasi produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan para konsumen yang beragam. Peraih penghargaan Islamic Finance Award pada tahun 2013 ini didirikan pada tanggal 02 November 1995. PT. Prudential Life Assurance merupakan perusahaan asuransi yang menawarkan produk unit link terpopuler di Indonesia. PT. Prudential menawarkan berbagai pilihan produk unit link salah satunya adalah Prulink Assurance Account (PAA), merupakan produk asuransi yang mengkombinasikan antara unsur proteksi dan investasi. PAA mempunyai 2 jenis yaitu (1) PRU *Link Assurance Account* berdasarkan prinsip konvensional merupakan produk unit link dengan premi berkala dimana nasabah dapat memilih kombinasi antara kebutuhan proteksi dan investasi dalam satu polis, (2) PRU *Link Syariah Assurance Account* (PAA Syariah) adalah produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi yang

¹ Nana Supriatna, dkk, *IPS Terpadu (Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah)*, Grafindo Medi Pratama, Jakarta, 2006, hlm. 117.

memberikan perlindungan asuransi jiwa sekaligus memberikan keuntungan berinvestasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah.²

Sebagai salah satu bukti bahwa PT. Prudential merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia. Namun pada kenyatannya, masih ada permasalahan yang dihadapi nasabah, misalnya PT. Prudential di Indonesia yang tidak memberikan klaim / tuntutan asuransi kepada nasabah yang seharusnya mendapatkan perlindungan tanggung jawab dari PT. Prudential.³

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk *evenement* yang dapat menimbulkan hak bagi tertanggung yang terlibat dalam prudential link untuk mengajukan klaim di PT. *Prudential Life Assurance* Pekanbaru?.
2. Apa saja hal-hal yang menjadi hambatan pelaksanaan klaim asuransi di PT. *Prudential Life Assurance* Pekanbaru?.
3. Bagaimanakah perlindungan hukum terhadap tertanggung yang mengajukan klaim dalam prudential link di PT. *Prudential Life Assurance* Pekanbaru?.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk *evenement* yang dapat menimbulkan hak bagi tertanggung yang terlibat dalam prudential link untuk mengajukan klaim di PT. *Prudential Life Assurance* Pekanbaru.

2. Untuk mengetahui hal-hal yang menjadi hambatan pelaksanaan klaim asuransi di PT. *Prudential Life Assurance* Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap tertanggung yang mengajukan klaim dalam prudential link di PT. *Prudential Life Assurance* Pekanbaru.

C. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Hukum.
2. Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam masalah ini, sebagai perbandingan antara teori yang didapatkan dari perkuliahan dan praktek yang terjadi di perusahaan tersebut.
3. Dapat bermanfaat dan menjadi referensi serta acuan untuk menambah wawasan dalam mengembangkan pengetahuan asuransi khususnya analisis proses penyelesaian klaim prudential link di PT. *Prudential Life Assurance* Pekanbaru
4. Dapat bermanfaat bagi perusahaan asuransi sebagai gambaran dan masukan untuk perkembangan mekanisme yang terjadi saat ini.
5. Dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai analisis proses penyelesaian klaim prudential link di PT. *Prudential Life Assurance* Pekanbaru.

D. Kerangka Teori

a. Teori Klaim

Menurut Amrin Abdullah klaim asuransi adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk memperoleh haknya berupa pertanggungansian atas kerugian

² [http://www.Prudential Solutions Prulink Syariah Assurance Account](http://www.PrudentialSolutionsPrulinkSyariahAssuranceAccount), diakses, tanggal, 21 April 2017

³ *Ibid*

berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat.⁴

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia klaim adalah tuntutan pengakuan atas suatu fakta bahwa seseorang berhak (memiliki atau mempunyai) atas sesuatu. Dengan kata lain, klaim dapat dikatakan bahwa pengajuan atau tuntutan atas hak seseorang untuk mendapatkan haknya atas kerugian berdasarkan perjanjian yang telah dibuat.

Klaim adalah tuntutan ganti rugi sehubungan dengan peristiwa kerugian terhadap objek asuransi dipertanggungjawabkan.⁵ Klaim adalah aplikasi oleh peserta untuk memperoleh pertanggungan atas kerugiannya yang tersedia berdasarkan perjanjian. Sedangkan klaim adalah proses yang mana peserta dapat memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian tersebut.⁶ Dalam Kamus asuransi, klaim berarti permohonan atau tuntutan pemilik polis terhadap perusahaan asuransi untuk pembayaran santunan sesuai dengan pasal-pasal dari sebuah polis.⁷

b. Teori Asuransi

Pengertian Asuransi sebagaimana tercantum dalam Buku Kesatu Bab IX Pasal 246 Kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUHD) adalah sebagai

⁴ Amrin, Abdullah, *Asuransi Syariah: Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional*, Jakarta: IKAPI, 2006, hlm. 121.

⁵ Widiastuti, 2004, hlm. 24.

⁶ Syakir Sula, *Asuransi Syariah Life and General, Konsep dan Sistem Operasional*, Jakarta: Gema Insani Press, 2004, hlm 259.

⁷ A. Hasyim Ali, dkk, *Kamus Asuransi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002, hlm. 55.

berikut: Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian, dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tidak tentu.

Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.⁸

E. Kerangka Konseptual

1. Penyelesaian klaim adalah penyelesaian antara para penanggung, penanggung membuat persetujuan (*agreement*) di antara mereka tanpa mempersoalkan posisi hukum mereka masing-masing agar dimungkinkan penyelesaian klaim-klaim yang cepat di antara para penanggung tersebut tanpa perlu membawa persoalan-

⁸ Satria, *Menjadi Agen Asuransi Dahsyat 1*, Yogyakarta: Klik, 2011, hlm. 12.

- persoalan itu ke pengadilan untuk mendapatkan putusan, sehingga tingkat premi dalam jangka panjang tidak harus menaik.
2. Asuransi adalah perjanjian antara tertanggung (peserta) dan penanggung (perusahaan asuransi), dimana tertanggung telah membagikan resiko finansialnya kepada penanggung dengan akad yang sudah disepakati diawal perjanjian.
 3. Polis merupakan alat bukti tulisan adanya kontrak atau perjanjian asuransi.
 4. Klaim merupakan pengajuan hak yang dilakukan oleh pemegang polis kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat.
 5. *Evenement* merupakan peristiwa yang tidak diharapkan terjadinya, dan secara subyektif diketahui bahwa peristiwa itu belum timbul sebelumnya dan tidak ada kepastian bahwa peristiwa itu akan terjadi, maka perjanjian masih secara sah berlaku asalkan tertanggung tidak mengetahui sama sekali bahwa peristiwa itu telah atau pasti akan terjadi.
 6. Perlindungan hukum adalah sebagai suatu bentuk tindakan yang mempunyai kekuatan hukum di dalamnya dan diberikan kepada subjek hukum sesuai dengan haknya yang sudah sepatasnya untuk dilaksanakan.
 7. Asuransi Syariah adalah berdasarkan prinsip syariah dengan usaha tolong-menolong (*ta'awuni*) dan saling

melindungi (*takafuli*) diantara para peserta melalui pembentukan kumpulan dana (*dana tabarru'*) yang dikelola sesuai prinsip syariah untuk menghadapi resiko tertentu.

8. Asuransi Konvensional adalah asuransi yang berdasarkan jual beli, sehingga tentu akan berbeda dengan jenis asuransi yang lainnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penulisan ini adalah menggunakan metode yuridis normatif . Yuridis normatif yaitu penelitian terhadap permasalahan yang dirumuskan dengan mempelajari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan permasalahan, membandingkan dengan penerapan hukum dan peraturan didalam masyarakat. Menggabungkan dengan yuridis empiris yang menggambarkan implementasi ketentuan hukum Normatif (Undang-undang) dalam setiap penelitian pada setiap peristiwa dan terjadi dalam masyarakat.⁹

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Prudentian Life Anssurance Unit Link Pekanbaru. Alasan diambil di lokasi ini adalah karena di daerah ini merupakan kota besar yang banyaknya masyarakat sebagai nasabah asuransi, banyaknya nasabah yang belum mengetahui tentang peraturan perundang-undangan asuransi, banyaknya permasalahan dalam pengurusan klaim asuransi dan banyaknya masyarakat yang sering dirugikan

⁹ Amiruddin & Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 118

sebagai nasabah asuransi. Waktu penelitian akan dilaksanakan bulan September-November 2017.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi atau *universe* adalah keseluruhan unit atau manusia (dapat juga berbentuk gejala, atau peristiwa) yang mempunyai ciri-ciri yang sama, misalnya semua polisi.

b. Sampel

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian maka penulis menentukan sampel dimana sampel adalah himpunan atau sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian yang di anggap dapat mewakili keseluruhan populasi.¹⁰ Dalam menentukan sampel penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria masalah yang diteliti, tidak semua populasi yang dijadikan sebagai sampel.

4) Sumber Data

Penulisan skripsi ini menggunakan data sekunder yang mempunyai kekuatan yang mengikat keadaan yang bersumber dari :

1. Bahan hukum primer
 - 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - 2) Kitab Undang-Undang Hukum Perdata
 - 3) Kitab Undang-Undang Hukum Dagang
 - 4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun

¹⁰ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2018, Hlm.118

2014 tentang Perasuransian

2. Bahan hukum sekunder
Yaitu bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer berupa keterangan, kajian, analisis tentang hukum positif, yakni: pendapat-pendapat pakar hukum, makalah ataupun hasil seminar-seminar yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Bahan hukum tersier
Yaitu bahan yang mendukung dan memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder seperti kamus-kamus, ensiklopedia tentang hukum.

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara
Penelitian ini agar dapat memperoleh data yang valid atau akurat disamping observasi, pengumpulan data akan dilakukan melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) dimaksudkan untuk memperoleh data kualitatif serta beberapa keterangan atau informasi dari informan. Wawancara mendalam ini dilakukan terhadap narasumber (*key informan*) yang dianggap memiliki pengetahuan yang memadai tentang suatu persoalan atau fenomena penyelesaian klaim.
- b. Dokumentasi
Penggunaan dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen resmi sebagai bukti-bukti fisik dari kegiatan yang telah diselenggarakan. Dokumen dimaksud mencakup surat-surat, data-data/informasi, catatan, foto-foto kegiatan dan lainnya yang relevan serta berkas laporan-laporan yang telah disusun berbagai pihak tentang obyek yang diteliti.

2. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian lapangan akan dihubungkan dengan studi kepustakaan. Data tersebut kemudian dianalisis secara logis dan disusun dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu apa yang dinyatakan oleh informan secara tertulis maupun lisan diteliti dan dipelajari kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif yang tersusun dalam kalimat yang sistematis. Rangkaian di dalam hal ini, adapun data-data yang diperoleh akan dibaca, ditafsirkan, dibandingkan dan diteliti, sedemikian rupa sehingga dituangkan dalam menarik satu kesimpulan akhir.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk-bentuk Evenement yang

Dapat Menimbulkan Hak Bagi

Tertanggung

Dalam konteks asuransi erat kaitannya dengan risiko, *evenemen* dan ganti kerugian.

- 1) Bahaya yang mengancam benda atau obyek asuransi.
- 2) Berasal dari faktor ekonomi, alam atau manusia.
- 3) Diklarifikasikan menjadi risiko pribadi, kekayaan dan tanggung jawab.
- 4) Hanya berpeluang menimbulkan kerugian.

2. Bentuk-bentuk Evenement yang dapat Menimbulkan Hak Bagi Tertanggung yang Terlibat Dalam Prudential Link Untuk Mengajukan Klaim

PT. Prudential memberikan tiga unsur mutlak dalam suatu pertanggung, yaitu

1. Adanyan kepentingan.

2. Adanya peristiwa tertentu
3. Adanya kerugian

3. Hal-hal yang Menjadi Hambatan Pelaksanaan Klaim Asuransi di PT. Prudential Life Assurance Pekanbaru

A. Untuk menyelesaikan tuntutan/klaim ganti kerugian yang dialami konsumen PT. Prudential Unit Link Pekanbaru menempuh dua cara penyelesaian, yaitu:

a. Penyelesaian di Luar Pengadilan

Cara ini sebagai langkah pertama dari PT. Prudential Unit Link Pekanbaru untuk menyelesaikan tuntutan dari pihak yang merasa dirugikan, dengan mencari faktor penyebab yang sebenarnya dan pihak mana yang sebenarnya bertanggung jawab dari kerugian yang terjadi.

Apabila telah diketahui penyebab terjadinya hal yang tidak diinginkan itu, pihak PT. Prudential Unit Link Pekanbaru melakukan perdamaian dengan pihak penuntut sesuai dengan yang disepakati kedua belah pihak, dengan cara melakukan pembayaran ganti kerugian atas dana yang hilang atau diganti.¹¹

b. Penyelesaian melalui Pengadilan

Penyelesaian ini dilakukan apabila upaya diluar pengadilan tidak menemukan jalan keluar atau tidak ada kesepakatan bersama. Penyelesaian melalui pengadilan ini merupakan proses hukum, yang penyelesaiannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi kedua belah pihak (Tunduk pada hukum mana mereka).¹²

¹¹ Wawancara Ibu Siti Nuryana selaku pemegang polis Prudential Pekanbaru pada tanggal 14 Oktober 2017

¹² Wawancara Bapak Qowi selaku agen eksekutif Prudential Pekanbaru pada tanggal 14 Oktober 2017

- c. Penyelesaian melalui Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen Penyelesaian sengketa di luar peradilan, selain melalui Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen, khusus untuk sengketa klaim asuransi telah dibentuk Badan Mediasi Asuransi Indonesia (BMAI). BMAI resmi beroperasi tahun 2006. Sejak berdirinya BMAI telah menerima 200 klaim. Kasus yang tergolong dalam yuridiksi BMAI sebanyak 130 kasus dan sengketa yang sudah diselesaikan sebanyak 117 kasus. Sisanya masih dalam proses. Sebelum Tahun 2010 nilai maksimal sengketa klaim asuransi yang ditangani BMAI maksimal sebesar Rp 300 juta untuk asuransi jiwa dan jaminan sosial dan maksimal Rp 500 juta untuk asuransi umum. Mulai tahun 2010 nilai maksimal sengketa klaim asuransi yang ditangani BMAI sebesar Rp 500 juta untuk asuransi jiwa dan jaminan sosial dan maksimal Rp 750 juta untuk asuransi umum asuransi yang ditangani BMAI sebesar Rp 500 juta untuk asuransi jiwa dan jaminan sosial dan maksimal Rp 750 juta untuk asuransi umum.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk-bentuk evenemement yang dapat diklaim oleh tertanggung adalah karena adanya peristiwa yang terjadi itu menimbulkan kerugian, seperti adanya kebakaran yang tidak disengaja, terjadinya kecelakaan dan kematian sebelum waktu perjanjian yang ditentukan.
2. Hambatan penyelesaian klaim perjanjian asuransi hanya di alami PT. Prudential Life Assurance Pekanbaru. Adapun hambatan yang

dihadapi PT. Prudential Life Assurance Pekanbaru adalah tidak lengkapnya data-data pendukung klaim. Untuk mengatasi tersebut pihak asuransi akan mengirimkan surat pemberitahuan perihal data pendukung klaim kepada oblige atau dengan cara menjemput data-data pendukung klaim tersebut kepada pihak oblige.

3. Perlindungan hukum yang digunakan untuk penyelesaian klaim adalah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Usaha Perasuransian yaitu didalam pengaturan operasional asuransi syariah yang nantinya harus diterapkan secara *full-fledged* (operasi penuh, bukan lagi melalui windows atau unit syariah).

B. Saran

1. Untuk mengatasi hak-hak tertanggung atas adanya evenement, diharapkan pihak asuransi menjelaskan kepada nasabah ketika melakukan akad asuransi peristiwa seperti apa yang akan mendapatkan ganti rugi, sehingga dalam proses penyelesaian klaim tidak tertunda dan hak tertanggung dapat terpenuhi dengan maksimal.
2. Untuk mengatasi kendala dalam penyelesaian klaim apabila tidak lengkapnya data pendukung klaim, diharapkan pihak asuransi mengirimkan surat syarat-syarat untuk mengajukan klaim agar tidak mengalami kekurangan data-data pengurusan klaim.
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Usaha Perasuransian sebaiknya di amandemen dengan menambahkan pasal-pasal baru yang berkaitan dengan nasabah sebagai pemakai jasa asuransi untuk menghindari ketidakjelasan

yang selama ini terjadi mengenai bentuk pemberian perlindungan hukum bagi nasabah asuransi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, Abdullah, 2011, *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah Ditinjau Perbandingan dengan Asuransi Konvensional*, Jakarta: PT. Elex Komputindo
- Amiruddin & Zainal Asikin, 2014, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ghazaly, Abdul Rahman, dkk, 2010, *Fiqh Muamalat*, Kencana, Jakarta
- Ismanto, Kuart, 2009, *Asuransi Syari'ah Tinjauan Asas-asas Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kasmir, 2008, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Muhammad, Abdulkadir, 2006, *Hukum Asuransi Indonesia*, Citra Aditya Bakti, Bandung
- Nana Supriatna, dkk, 2006, *IPS Terpadu (Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah)*, Jakarta: Grafindo Media Pratama
- Sastrawidjaja, 1997, *Hukum Asuransi, Perlindungan Tertanggung Asuransi Deposito Usaha Perasuransian*, Jakarta: Manda Maju
- Siamat, Dahlan, 2004, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Fakultas Universitas Indonesia

B. Jurnal/Kamus/Makalah

[http://www. Jenis-jenis Plan Asuransi,](http://www.jenis-jenis-plan-asuransi.com) diakses, tanggal, 3 Mei 2017

[http://www. Prudential Solutions Prulink Syariah Assurance Account,](http://www.prudential.com) diakses, tanggal, 21 April 2017

Jurnal West Law, diakses melalui <http://fh.unri.ac.id/index.php/perpustakaan/>, pada tanggal 20 september 2017

Jurnal West Law, diakses melalui <http://fh.unri.ac.id/index.php/perpustakaan/>, pada tanggal 20 september 2017

Jurisdiction of District Court to Entertain Class Action by Consumers Pursuant to Provisions of Magnuson-Moss-Federal Warranty Act (15.U.S.C.A 2301 et seq), S4 ALR, Fed 919, Jurnal West Law, diakses melalui <http://fh.unri.ac.id/index.php/perpustakaan/>, pada tanggal 21 September 2017 dan diterjemahkan oleh Google Translate

Muh Zulfikar S. Kamah, 2015, Aspek Hukum Pengalihan Tanggug Jawab Hukum pada perjanjian Asuransi, *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion Edisi 6, Volume 3*

Nova Kristina, 2015, Pelaksanaan Pemberian Asuransi Terhadap Korban Kecelakaan Lalu Lintas Oleh PT. Jasa Raharja di Kota Pekanbaru, *Jurnal Fakultas*

*Hukum Universitas Riau Volume
II Nomor 2 Oktober*

United States Distric Court, N.D.
California, No. 05-1699 CRB,
Bextra and Celebrex Marketing
Sales Practices and Product
Liability Litigation, July 5, 2007,
Jurnal West Law, diakses melalui
<http://fh.unri.ac.id/index/perpustakaan/#>, pada tanggal 21
September 2017 dan
diterjemahkan oleh Google
Translate

Yuni Komariah, 2015, Strategi
Perusahaan Asuransi Prudential
dalam Meningkatkan Nasabah dan
Minat Berasuransi Masyarakat
Muslim Indonesia, *Jurnal FSIP
Volume 2 No. 2 Oktober*

C.Peraturan Perundang-Undangan

Undang-undang No. 40 Tahun 2014
Tentang Asuransi

Undang-Undang Perlindungan Kinsmen
Nomor 8 Tahun 1999 Tentang
Perlindungan Konsumen